

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 1
SUBTEMA 1 MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU KELAS
IV DI SD NEGERI LOKOKAKI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memenuhi Program Sarjana
(SI) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



OLEH :

Petronela Blandina Loru Bulu

NIM :83822001002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini disusun oleh Petronela Blandina Loru Bulu, NIM. 83822001002 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV di SD Negeri Lokokaki” telah disetujui oleh.

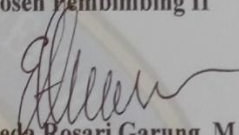
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Khristoforus Palli Ngongo, S.H., M.Pd.

NIDN. 0825048001


Etheldreda Rosari Garung, M.Pd.

NIDN. 1530109401

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD


Kristoforus Dowa Bili, M.Pd.
NIDN. 0809048405

Mengesahkan,
Dekan FKIP


Konradus Doni Kleden, S.S., M.A.
NIDN. 0813127801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Petronela Blandina Loru Bulu dengan NIM: 83822001002 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV Di SD Negeri Lokokaki” telah diterima oleh panitia ujian sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unika Weetebula dalam ujian skripsi yang telah dilaksanakan :

Pada : Selasa, 29 Oktober 2024

Tempat : Ruang C1

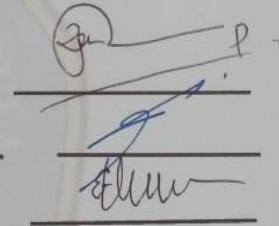
Dinyatakan : LULUS

DEWAN PENGUJI

Penguji Utama : Dr. Heronimus Delu Pingge, M.Pd.

Ketua Penguji : Khristoforus Palli Ngongo, S.H., M.Pd.

Sekretaris Penguji : Etheldreda Rosari Garung, M.Pd.



Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Kristoforus Dowa Bili, M.Pd.
NIDN. 0809048405

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Konradus Doni Kleden, S.S., M.A.
NIDN. 0813127801



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petronela Blandina Loru Bulu

NIM : 83822001002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lembaga Asal : Universitas Katolik Weetebula

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1

Subtema 1 Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas

IV Di SD Negeri Lokokaki.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Taworara, 29 Oktober 2024



Petronela Blandina Loru Bulu

NIM. 83822001002

“MOTTO”

“Segala Perkara Dapat Kutanggung Di Dalam Dia Yang Memberi Kekuatan Kepadaku”. (Filipi 4:13)

“Kerjakan Apa Yang Menjadi Tugasmu, Selebihnya Biar Tuhan Yang Kerjakan”

“Jangan Takut Percaya Saja”

PERSEMBAHAN

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan lindungannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kepada Almamater Tercinta Universitas Katolik Weetebula
3. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Dr. Dominikus Loru Bulu dan Ibu Yohana Ina Bera, terima kasih atas cinta dan doa serta ketulusannya buat penulis, sehingga penulis tetap sabar menghadapi setiap proses yang panjang ini untuk mendapatkan gelar S.Pd.
4. Kepada Diri Sendiri, Petronela Blandina Loru Bulu, begitu banyak cerita yang panjang, badai yang berliku-liku dalam kehidupan tanpa bercerita kepada siapa pun, setiap tetesan air mata yang mengalir di atas pipi hanya semata-mata untuk mendapatkan gelar S.Pd. Tapi, itulah perjuangan yang panjang sehingga hasil yang didapatkan juga sangat memuaskan. Ini semua bukan untuk diri sendiri tetapi untuk kedua orang tua saya dan semua keluarga yang mendoakan saya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Materi Keberagaman Budaya Bangsaaku Kelas IV Di SD Negeri Lokokaki”.

Skripsi ini dapat dikerjakan dengan baik karena adanya kerja sama semua pihak yang telah memberikan sumbangan dan solusi dengan caranya masing-masing. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat hal-hal yang perlu di perbaiki. Dengan demikian, penulis dengan hati terbuka sangat mengharapkan adanya masukan dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca yang budiman.

Penulis juga menyampaikan limpah terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rm. Marcel Pingge Lamunde, Pr., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (YAPNUSDA).
2. Bapak Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil., M.A., selaku Rektor Universitas Katolik Weetebula Beserta Jajarannya.
3. Rm. Kanisius Kami, S.Fil., M.Pd., selaku Wakil Rektor III Universitas Katolik Weetebula.
4. Bapak Kristoforus Dowa Bili, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Weetebula yang telah

memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

5. Bapak Khristoforus Palli Ngongo, S.H., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing dan memberikan pengarahan terbaik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Etheldreda Rosari Garung, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi serta bimbingan terbaik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
7. Kepada Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Drs. Dominikus Loru Bulu dan Ibu Yohana Ina Bera yang selalu menyayangi dan memberikan semangat dan doa yang luar biasa tanpa henti kepada penulis.
8. Kepada Kakak Noche, Bunda Felicitas, Adhel, Theo, Thias, dan Adik Kembar Ani dan Eni yang selalu memberikan semangat dan motivasi, doa yang tulus kepada penulis.
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020. Terima kasih atas semangat yang diberikan kepada penulis.
10. Dan Terakhir untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha kerja keras, berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya mendapatkan gelar S.Pd.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Taworara, 29 Oktober 2024

Penulis

Petronela Blandina Loru Bulu

NIM. 83822001002

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Model Project Based Learning.....	5
a. Keunggulan model <i>project based learning</i> (PJBL).....	7
b. Karakteristik Model <i>project based learning</i>	8
c. Langkah- Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	8
B. Pembelajaran IPS di SD	14
C. Hasil Belajar Siswa	15

D. Ranah Hasil Belajar.....	16
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
F. Penelitian Yang Relevan.....	18
G. Kerangka Berpikir	20
H. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Prosedur Penelitian.....	23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Identitas Sekolah	31
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sintak Pembelajaran Berbasis Proyek.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	21
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2013).....	23
Bagan 4.1 Diagram Batang Perbandingan Nilai Rata-Rata	53
Bagan 4.2 Diagram Batang Presentasi Klasikal Hasil Belajar IPS.....	54
Bagan 4.3 Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 dan 2	55
Bagan 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa dan Guru	28
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	29
Tabel 4.1 Profil Sekolah	31
Tabel 4.2 Jumlah Ruangan SD Negeri Lokokaki	32
Tabel 4.3 Nama-Nama Guru/Pegawai dan Pendidikan Terakhir	33
Tabel 4.4 Hasil Post Test Belajar Siswa Siklus 1	39
Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Guru Siklus 1	41
Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Siswa Siklus 1	41
Tabel 4.7 Hasil Post Test Belajar Siswa Siklus 2	48
Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Guru Siklus 2	50
Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Siswa Siklus 2	51
Tabel 4.10 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru	54
Tabel 4.11 Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa	55

ABSTRAK

Skripsi atas nama Petronela Blandina Loru Bulu (NIM: 83822001002) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV di SD Negeri Lokokaki

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPS tema 1 subtema 1 materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV di SDN Lokokaki. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap akhir siklus dilakukan refleksi terhadap tindakan yang diberikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data diolah menggunakan teknik analisis data. Instrument yang digunakan adalah soal pilihan ganda 10 nomor dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklus. Pada siklus 1 nilai rata-rata kelas 66,87 dengan 63% siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus 2 menjadi 78,66 dengan 75% siswa yang tuntas. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Lokokaki meningkat setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran dengan materi keberagaman budaya bangsaku. Sehingga penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran yang diteliti ini telah terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : project based learning, hasil belajar siswa, mata pelajaran IPS.

ABSTRACT

Thesis on behalf of Petronela Blandina Loru Bulu (NIM: 83822001002) with the title "Implementation of *Project Based Learning* Model to Improve Student Learning Outcomes in Theme 1 Subtheme 1 Material Cultural Diversity of My Nation Class IV at SD Negeri Lokokaki This study aims to determine the improvement in student learning outcomes after implementing the *project based learning* model in Social Studies subject theme 1 subtheme 1 material cultural diversity of my nation class IV at SDN Lokokaki. This research is a Classroom Action Research which aims to overcome problems in the classroom. The subjects of the study were 16 students of grade IV in the odd semester of the 2024/2025 academic year. This research was conducted in 2 cycles, at the end of each cycle a reflection was carried out on the actions given. Data collection techniques in the study used tests, observations and documentation. Furthermore, the data was processed using data analysis techniques. The instruments used were 10 multiple choice questions and student and teacher activity observation sheets. The results of the study showed that there was an increase in student learning outcomes with the number of students who completed each cycle. In cycle 1, the average class value was 66.87 with 63% of students completing and increased in cycle 2 to 78.66 with 75% of students completing. The learning outcomes of grade IV students of SDN Lokokaki increased after implementing the project based learning model in learning with the material of the diversity of my nation's culture. So that the application of the project based learning model in the learning studied has been proven to be used to improve student learning outcomes.

Keywords: project based learning, student learning outcomes, social studies subjects

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting untuk kehidupan manusia. Semua manusia terutama yang berada di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan bisa terus berkembang. Pendidikan tidak akan ada akhir. Pendidikan mempunyai pengertian suatu proses kehidupan untuk mengembangkan diri tiap manusia agar dapat melangsungkan kehidupan. Menjadi individu yang terdidik itu sangat penting. Manusia di didik menjadi orang yang bermanfaat untuk negara, nusa dan bangsa (Alpian 2019:66).

Pembelajaran inovatif menjadi salah satu pembelajaran yang lebih bersifat *student centered*. Artinya, pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengkontruksikan pengetahuan secara mandiri (*self directed*) dan dimediasi oleh teman sebaya (*peer mediated instruction*). Terkait dengan desain pembelajaran, peran guru adalah mengkreasikan dan memahami model-model pembelajaran inovatif (Firman 2018:14). Dengan begitu belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu hasil pembelajaran diharapkan bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama masa PPL di SD Negeri Lokokaki dari bulan juli sampai desember tahun 2023/2024, mengamati langsung proses pembelajaran di dalam kelas. Dari hasil pengamatan langsung selama PPL, Peneliti menemukan permasalahan dalam kelas yaitu pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran di kelas cenderung membuat siswa aktif dalam kelas pada saat guru menjelaskan materi. Hal tersebut disebabkan karena salah satunya yaitu guru kurang berkolaborasi dalam penggunaan metode atau model pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga dapat mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar dan pada akhirnya hasil belajar siswa tidak optimal. Dari hasil mengamati langsung proses pembelajaran dikelas, pada tanggal 18 maret 2024 peneliti memperoleh data bahwa hasil belajar IPS materi keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV masih rendah yaitu dibawah KKM (<65). Dari 16 siswa, jumlah siswa yang mendapat nilai 65 ke bawah atau belum tuntas belajar 8 siswa (50%). Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran pada pembelajaran IPS masih didominasi dengan metode ceramah (hanya berpusat pada guru) sehingga proses pembelajaran membosankan bagi siswa dan hasil belajar siswa juga kurang optimal. Oleh sebab itu, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV di SD Negeri Lokokaki.

Menurut Rizki Lolina (2022:53) bahwa penerapan model *project based learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dan menyarankan agar guru dapat terus melakukan usaha-usaha peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi dan pengembangan berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

B. Rumusan Masalah

Apakah dengan penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV di SDN Lokokaki ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada tema 1 subtema 1 materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV di SDN Lokokaki.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan dalam ilmu pendidikan pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS dan dapat memberikan pengalaman belajar secara berkelompok kepada siswa pada pembelajaran berbasis proyek.

b. Untuk guru

Diharapkan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan bervariasi dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning (PJBL)*.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata bagi peneliti. Sehingga dapat menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran IPS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Model *Project Based Learning*

Project based learning adalah model pembelajaran yang menekankan pada siswa dalam suatu proyek. Dimana dengan hal ini memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk membangun pembelajarannya sendiri dan akan mencapai puncaknya dalam suatu hasil yang realistis, seperti karya yang dihasilkan siswa sendiri. *Project based learning* adalah pembelajaran yang memerlukan tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan/permasalahan menantang yang melibatkan siswa dalam mendesain, menyelesaikan masalah, membuat keputusan dan kegiatan investigasi yang membiarkan siswa bekerja secara mandiri dalam periode yang lama dan berujung pada realistis produk atau presentasi.

Berikut definisi dan pengertian model pembelajaran *project based learning* dari beberapa sumber:

1. Menurut Darmani (2017) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi

para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

2. Menurut Kosasih (2016:96) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya.
3. Pembelajaran model PJBL (*Project Based Learning*) menurut Amini (2015) yaitu mengharuskan siswa untuk memperkuat wawasan untuk pengetahuan atau keterampilan agar lebih bermakna dan kegiatan belajar bisa lebih menarik. Model PJBL memiliki banyak kelebihan untuk memberikan pengalaman secara langsung terhadap siswa dalam pelajaran dan juga dapat menambah hasil belajar siswa.
4. Menurut Cahyadi (2019) keunggulan model PJBL yaitu model yang untuk menuntut siswa supaya meluaskan kreatifitasnya dalam berpikir, berkreaitifitas membuat keputusan, memecahkan masalah dan juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Selain sangat baik digunakan dalam pembelajaran, model PJBL ini sangat cocok untuk mengembangkan berbagai keterampilan siswa.

Model pembelajaran *project based learning* menggunakan masalah sebagai langkah awal pembelajarannya, masalah yang dimaksud adalah berupa pernyataan yang akan dikaitkan dengan proses pembelajaran yang akan dicapai dan kemudian disajikan

sebagai proyek, sesuatu yang harus digarap atau dikerjakan oleh siswa.

Dengan demikian, akhir dari pembelajaran ini berupa suatu produk, dalam proses pembelajaran siswa ikut terlibat langsung dalam mengerjakan proyek sehingga guru dapat mengembangkan keterampilan proses sains pada diri siswa seperti rasa ingin tahu, sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru, sikap tidak putus asa dan percaya diri. Maka dari pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk melibatkan siswa dan menjadikan siswa berkolaborasi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreativitas dan puncaknya siswa dapat menghasilkan sebuah produk dari proyek yang dikerjakan.

a. Keunggulan model pembelajaran PJBL

Menurut Hartono dan Asiyah (2018) mengungkapkan keunggulan model (PJBL) adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan siswa agar kreatif dan mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran
2. Membuat siswa termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek

3. Meningkatkan kolaborasi adalah siswa diperlukan kerja sama untuk membuat suasana yang menyenangkan dalam kelompok
4. Mempunyai perilaku yang jujur, teliti, tanggung jawab dan kreatif. Dalam keunggulan model PJBL ini meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

b. Karakteristik model *project based learning*

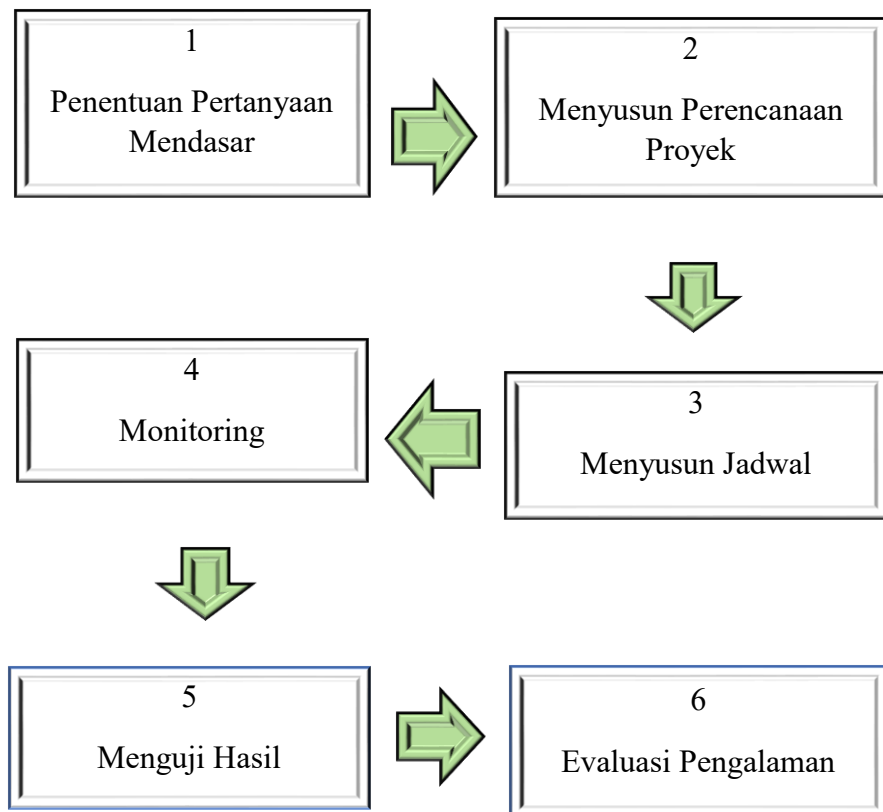
Menurut Vindiasari (2023) mengungkapkan karakteristik PJBL sebagai berikut:

1. Berfokus pada peserta pembelajaran atau siswa (*student oriented*)
2. Berbasis proyek dalam pembelajarannya
3. Mengembangkan partisipasi aktif dari peserta didik
4. Menumbuhkan inisiatif dan kemandirian dari peserta didik
5. Melatih kolaborasi dan tanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk mencari solusi
6. Melatih berpikir kritis (*critical thinking*) dan kreativitas peserta didik
7. Evaluasi dilakukan secara berkala karena peserta didik melakukan refleksi
8. Proyek pembelajaran menghasilkan sebuah produk atau output yang jelas.

c. Langkah- Langkah model *project based learning*

Menurut Kemendikbud dalam Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2013 langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dijelaskan dengan bagan sebagai berikut.

Gambar 2.1 Sintak Pembelajaran Berbasis Proyek



Sumber : Materi Implementasi Kurikulum 2013. (Kemendikbud, 2013)

Langkah-Langkah (sintaks) pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut:

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar atau Esensial

Model pembelajaran berbasis proyek menekankan pada prinsip konstruktivis, di mana siswa diharapkan dapat membangun sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukannya secara mandiri. Oleh karena itu penting sekali jika pembelajaran berbasis proyek dimulakan dari sebuah pertanyaan mendasar atau esensial yang nantinya akan menjadi masalah yang harus dipecahkan melalui proyek yang dibuat oleh siswa. Guru dapat melakukan hal ini dengan terlebih dahulu memberikan stimulus, misalnya tayangan-tayangan video yang menarik atau menghadirkan bentuk-bentuk permasalahan nyata di sekitar mereka kemudian di kemas untuk disajikan di awal pembelajaran.

2. Mendesain Perencanaan Proyek

Sebagaimana disebutkan diatas, model pembelajaran proyek akan memberikan kemandirian dan keleluasaan kepada siswa untuk berkreasi, maka setelah mereka dapat merumuskan pertanyaan esensial untuk proyek mereka, dilanjutkan dengan mendesain perencanaan proyek yang akan mereka lakukan. Siswa bekerja secara berkelompok untuk membuat sebuah perencanaan bagaimana proyek mereka dilaksanakan. Tentunya bantuan guru diperlukan untuk menjaga agar proyek yang direncanakan rasional dan logis serta bermanfaat bagi

pembelajaran mereka, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3. Menyusun Jadwal

Walaupun pembelajaran berbasis proyek memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berkreasi menentukan bagaimana proyek mereka dibuat dan dilaksanakan, mereka tetap harus membuat sebuah penjadwalan yang menjaga agar proyek dapat terselesaikan secara baik dengan menggunakan waktu yang efektif.

4. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek

Langkah keempat ini tidak hanya dilihat dari aspek saja, tetapi juga harus dilihat dari aspek siswa. Guru dan siswa (kelompok siswa) harus memonitor kemajuan proyek yang mereka buat. Apa hambatan yang ditemui? Lalu apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya? Kemajuan proyek perlu terus dipantau oleh guru yang mungkin dapat memberikan bantuan belajar bekerja sesuai rencana jadwal yang mereka buat, apakah semuanya sudah berjalan dengan baik.

5. Menguji Hasil

Guru dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek harus menguji (mengevaluasi) proses dan hasil belajar selama siswa melaksanakan proyek dan di akhir proyek.

Keduanya sangat penting, agar nantinya guru dapat memberikan umpan balik, penguatan, bantuan dan sejenisnya. Kemudian, guru juga tetap harus mengevaluasi bagaimana perolehan hasil belajar siswa, baik dari aspek siswa, keterampilan maupun pengetahuan.

6. Mengevaluasi Pengalaman

Guru dapat membantu siswa untuk melakukan refleksi diri dalam tujuan membuat siswa terbiasa untuk selalu mengevaluasi pembelajaran proyek mereka. Di akhir pembelajaran, selain guru melakukan penilaian (pengujian proses dan hasil belajar) baik dari aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan, guru juga memfasilitasi siswa untuk berpikir dan mengingat kembali hal-hal terbaik apa yang telah dapat mereka buat selama mengerjakan suatu proyek, lalu hal-hal apa yang masih perlu diperbaiki, sehingga proyek mendatang yang akan dilaksanakan oleh mereka akan dapat berjalan dengan lebih lancar dan berhasil.

Langkah-langkah pembelajaran *project based learning* sebagai berikut:

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pertanyaan mendasar	Guru menyusun dan menyampaikan	Siswa menjawab pertanyaan tersebut

	tema atau topik pertanyaan terkait sebuah permasalahan dan mengajak siswa untuk berdiskusi mencari solusi	dan mengajukan pertanyaan tersebut tentang apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.
Menyusun rencana proyek	Guru memastikan setiap peserta didik terbagi dalam kelompok dan mengetahui prosedur pembuatan proyek	Peserta didik berdiskusi dan mulai menyusun rencana pembuatan proyek. Ada pembagian peran dalam kelompok dan mencatat hal-hal yang perlu disiapkan untuk proyek
Membuat jadwal	Guru menyusun jadwal pembuatan proyek dan membaginya dalam tahapan-tahapan untuk memudahkan pelaksanaan	Peserta didik menyepakati jadwal dan mulai memperhatikan waktu pembuatan proyek
Memonitor pelaksanaan PJBL	Guru memantau partisipasi dan keterlibatan siswa. Guru juga mengamati	Peserta didik membuat proyek dan memastikan pelaksanaannya telah sesuai dengan jadwal

	perkembangan proyek yang dirancang. Jika memiliki kendala, guru turun langsung membimbing	
Menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat	Guru mendiskusikan tentang proyek yang dijalankan peserta didik kemudian menilainya. Penilaian dibuat secara terukur berdasarkan standar yang telah ditentukan	Membahas kelayakan proyek yang dijalankan dan mempresentasikan proyeknya
Evaluasi pembelajaran berbasis proyek	Guru melakukan evaluasi dan memberikan masukan atau arahan tindak lanjut terkait proyek yang dijalankan oleh peserta didik	Peserta didik memaparkan hasil proyek dan menerima tanggapan serta arahan dari guru

B. Pembelajaran IPS di SD

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) membahas tentang kehidupan sosial yang menampilkan permasalahan sehari-hari. IPS sebagai salah satu muatan pembelajaran di sekolah dasar (SD). Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS sering kali rendah. Hal ini dikarenakan karakteristik dari pembelajaran IPS cenderung hafalan. Kesulitan guru juga dirasakan dalam memberikan pembelajaran IPS karena IPS merupakan ilmu yang membutuhkan tingkat kognisi yang cukup tinggi. Sebagian besar materi IPS adalah berupa materi hafalan. Bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal tentu akan merasa tidak nyaman dalam mempelajarinya (Hopeman 2022).

Menurut (Ariesta, 2018) Tujuan pendidikan IPS pada dasarnya adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, lingkungannya, serta sebagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Hakikat, tujuan dan karakteristik dari pembelajaran IPS di sekolah dasar sangat penting untuk dibahas saat ini. Pelajaran IPS juga ini masih menggunakan metode yang monoto dalam penyampaian penjelasan di kelas. Pembelajaran yang bermakna juga sangat menunjang dan menaikkan tingkat pemahaman peserta didik.

C. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah

diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil dan belajar”. Pengertian hasil belajar adalah hasil dari adanya proses interaksi, proses belajar dan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran (Syahputra, 2020).

Hasil belajar tidak hanya digunakan sebagai evaluasi seberapa dalam pengetahuan yang didapat oleh siswa tetapi juga pengalaman apa saja yang telah didapatkan setelah proses pembelajaran berlangsung. Nilai bukanlah satu-satunya bentuk dari hasil belajar tiap individu, namun sikap yang ditunjukkan oleh individual atau kelompok juga merupakan hasil belajar siswa. Selain itu hasil belajar individu tidak hanya berasal dari dirinya sendiri tetapi dapat berasal dari lingkungan dan pengalaman orang lain.

D. Ranah Hasil Belajar

Menurut Hamalik, (2013:161-163) sasaran hasil belajar terdiri dari :

a. Ranah Kognitif (Pengetahuan/pemahaman)

Penilaian terhadap pengetahuan menuntut perumusan secara lebih khusus setiap aspek pengetahuan yang meliputi konsep, prosedur, fakta dan prinsip. Untuk menilai ranah pengetahuan dapat dipergunakan pengujian sebagai berikut : (a) sasaran penilaian aspek pengenalan, (b) sasaran penilaian aspek mengingat kembali, (c) sasaran penilaian aspek pemahaman.

b. Ranah Afektif

Sasaran ranah afektif meliputi : (a) Aspek penerimaan, yaitu kesadaran terhadap gejala dan stimulus serta menerima stimulus, (b) sambutan, yaitu aktif mengikuti dan melaksanakan sendiri suatu gejala disamping menyadarinya, (c) Aspek penilaian, yaitu perilaku yang konsisten, stabil dan mengandung kesungguhan kata hati, (d) Aspek organisasi, yaitu perilaku mengintegrasikan, mengorganisasi dan memantapkan interaksi antara nilai-nilai dan menjadikannya suatu pendirian yang teguh, (e) Aspek karakteristik diri dengan suatu nilai, ialah mengintegrasikan suatu nilai ke dalam sistem nilai dalam diri individu.

c. Ranah Keterampilan

Sasaran evaluasi ranah keterampilan reproduktif terdiri dari: (a) aspek keterampilan kognitif, misalnya masalah yang familier untuk dipecahkan dalam menentukan ketepatan dan kecepatan melalui latihan jangka panjang, maka evaluasi dilakukan dengan metode objektif tertutup, (b) aspek keterampilan psikomotor dengan tes tindakan terdapat pelaksanaan tugas yang nyata dan berdasar kriteria ketepatan, kecepatan, kualitas dan secara objektif.

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto (2016:12) menyatakan hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor

yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik, mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit, keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri dan perhatian orang tua yang kurang.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah Nurul Azizah dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning (PJBL)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD” dari hasil penelitiannya bahwa kecakapan berpikir kritis siswa-

siswi yang menerima model pembelajaran *project based learning* lebih tinggi daripada peserta didik yang menerima model pembelajaran konvensional pada materi IPS. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang menerapkan proyek berbagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendalaman pembelajaran terletak pada siswa-siswi untuk menyelesaikan masalah dengan pendalaman keterampilan, menyimak, meneel, membuat sampai menyajikan hasil pembelajaran berdasarkan pengalaman yang nyata.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Lolina Shaumy, Sri Herawati dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 6 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 6 Cakranegara melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui tes dan observasi. Peningkatan hasil belajar dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik, keaktifan peserta didik di dalam kelas serta ketuntasan hasil belajar siswa yang meningkat hingga 80,65% pada pra Tindakan, persentase ketuntasan siswa hanya 29,03%, meningkat pada siklus 1 menjadi 48,39% dan terus mengalami peningkatan pada siklus II menjadi

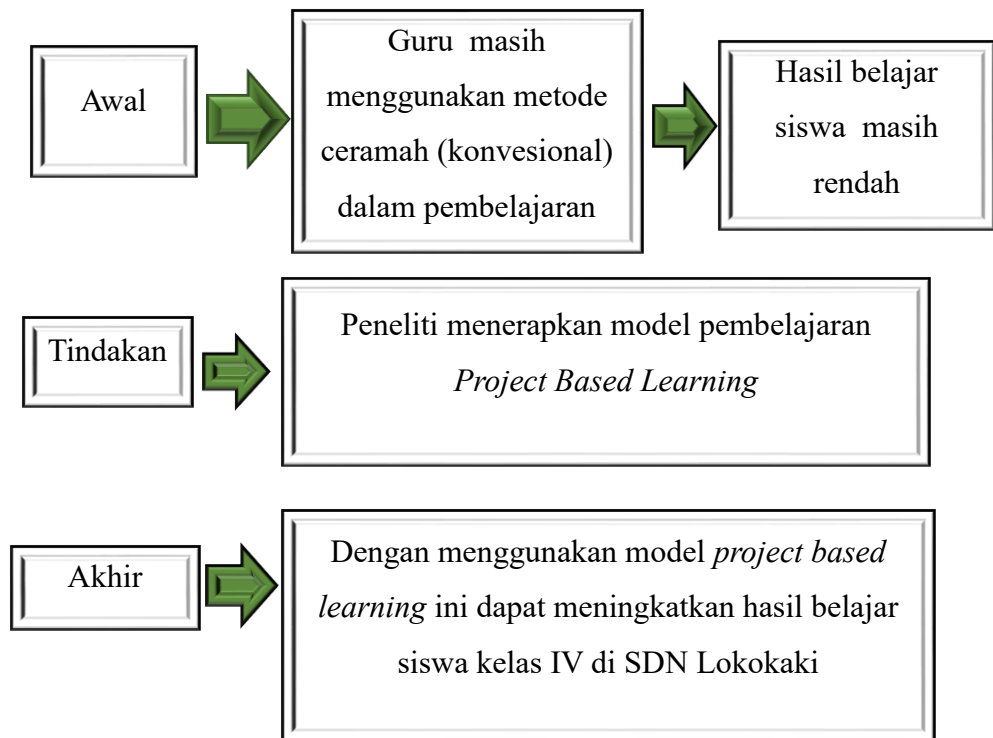
80,65%. Karena telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 75% siswa memperoleh nilai lebih atau sama dengan KKM (75), maka penelitian ini dikatakan berhasil.

3. “Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Brengosan 2 menggunakan *Project Based Learning*”. Penelitian ini dilakukan oleh Anindita Nawangsari, Maria Melani Ika Susanti dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa; dari kondisi awal rerata keaktifan siswa sebesar 55,79% meningkat menjadi 73,75% pada siklus 1; dan meningkat menjadi 85,21% pada siklus 2, sedangkan penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa; dari nilai rerata kondisi awal sebesar 58; meningkat menjadi 72 pada siklus 1; dan meningkat menjadi 84 pada siklus 2. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dan hasil belajar IPS meningkat melalui *Project Based Learning*.

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil pengamatan selama PPL, peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat pada objek penelitian yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN lokokaki. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *project based learning* yang diharapkan melalui

penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lokokaki.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian

H. Hipotesis Penelitian

Penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV di SD Negeri Lokokaki.

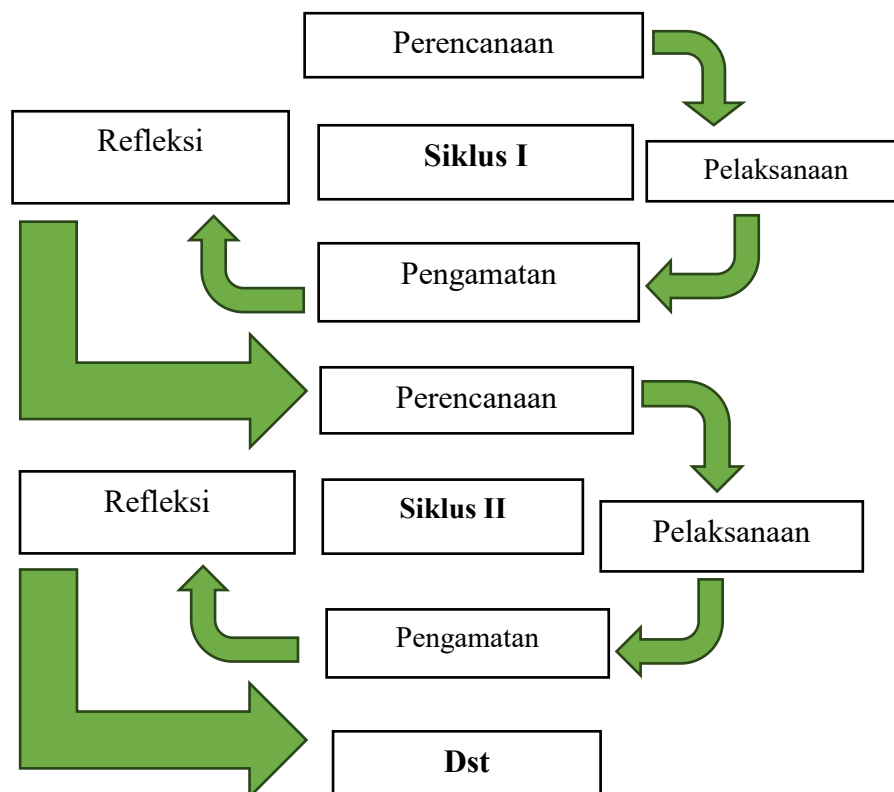
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugasnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 130),

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas atau luar kelas secara bersama. Berikut salah satu contoh bagan model Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto, 2013.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2013).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, Setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun instrument dan kelengkapan mengajar, yaitu sebagai berikut.

- a. Membuat perencanaan proses pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *project based learning*.
- b. Membuat soal evaluasi dan kunci jawaban.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat lembar observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas.
- e. Menyiapkan Hp sebagai alat dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dalam tindakan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model *project based learning*.

Tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti dalam pelaksanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning*.
- b. Memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa dan menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Menjelaskan desain proyek yang akan dikerjakan oleh siswa dengan bimbingan guru.
- d. Menyusun langkah-langkah pembuatan proyek yang akan dibuat oleh setiap kelompok. Selanjutnya pada tahap

pengerjaan guru harus sering memonitoring proyek yang dikerjakan oleh siswa.

- e. Menilai hasil proyek yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok.
- f. Mengevaluasi pengalaman yang didapatkan oleh siswa selama mengerjakan proyek.
- g. Mengisi lembar observasi guru dan siswa.
- h. Memberikan *post test* pada setiap akhir siklus.

3. Observasi

Tahap ketiga yaitu kegiatan observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan untuk mengamati semua proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dikelas, mencatat semua kelemahan, baik ketidaksesuaian antara kegiatan maupun respon siswa yang berbeda dengan yang diharapkan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrument yang telah tersedia.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti akan mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran *project based learning*

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus 2 apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

b. Siklus 2

Siklus 2 dilakukan untuk memperbaiki hal-hal selama proses pembelajaran yang merupakan faktor dari kekurangan siswa pada saat menerapkan model pembelajaran *project based learning* baik dalam mengerjakan proyek serta soal *post test* dan juga lembar kerja siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lokokaki, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun ajaran 2024/2025.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Lokokaki yang berjumlah 16 siswa/i yang terdiri dari 8 perempuan dan 8 laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model

project based learning dalam pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya bangsaku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas observasi, tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* yang berkaitan dengan permasalahan pembelajaran IPS di kelas IV. Observasi dilakukan oleh dua orang observer yaitu observer I guru wali kelas IV Ibu Paulina Donata Marawali, S.Pd yang mengamati seluruh aktivitas peneliti dan observer II teman sejawat Stefania Sulastri Kalemuh yang mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data secara kualitatif dari penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda 10 nomor dengan tujuan untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa. Tes dilakukan dua kali setiap akhir pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen baik berupa tulisan, gambar. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto kegiatan saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi observasi dan tes dalam bentuk kualitatif deskriptif. Data tersebut berupa data aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa yang digunakan untuk menghitung presentase. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut :

a. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

Selama aktivitas belajar siswa berlangsung dalam pembelajaran IPS tentang materi keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan *model project based learning* maka diperoleh data dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa dan Guru

Rentang Skor	Kriteria
--------------	----------

81-100	Sangat aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup aktif
21-40	Kurang aktif
0-20	Sangat kurang aktif

Sumber :Masyhud (2012:70)

b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsaku melalui penerapan *model project based learning* dianalisis menggunakan rumus untuk mengetahui presentasi ketuntasan belajar siswa sebagai berikut.

1. Ketuntasan Belajar Secara Individu

$$Hasil = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentang skor	Kriteria
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup baik
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

Sumber :Masyhud (2014:20)

2. Ketuntasan Klasikal Kelas

Untuk mengetahui presentasi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam penelitian tindakan kelas, maka rumus yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai kkm}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

a. Kentuntasan Kelas

Penelitian Tindakan kelas dikatakan berhasil apabila sudah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *project based learning*, siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai ketuntasan belajar dengan memperoleh nilai KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri Lokokaki yaitu 65.

b. Keberhasilan Klasikal

Secara klasikal proses pembelajaran di kelas dapat dikatakan berhasil apabila $\geq 70\%$ siswa di dalam kelas tersebut berhasil mencapai (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya dan hasil aktivitas guru dan siswa apabila baik. Apabila penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

I. Identitas Sekolah

a. Sejarah Singkat SD Negeri Lokokaki

SD Negeri Lokokaki didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap lembaga formal (Sekolah). SD Negeri Lokokaki didirikan pada tanggal 1 Juli 1984 atas lahan naungan pemerintah. SDN Lokokaki memiliki ruangan yang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran yang terdiri dari 12 ruangan kelas permanen serta kesedian guru dan pegawai yang terdiri dari 19 guru dan 1 penjaga sekolah. Jumlah seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 202 orang siswa. Siswa laki-laki berjumlah 102 sedangkan perempuan berjumlah 100 orang. Sedangkan siswa yang diteliti pada kelas IV B berjumlah 16 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 8 perempuan.

b. Profil SD Negeri Lokokaki

SD Negeri Lokokaki secara garis besar dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Profil Sekolah

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SD Negeri Lokokaki

2	NSS	101241311007
3	Provinsi	Nusa Tenggara Timur
4	Kabupaten	Sumba Barat Daya
5	Kecamatan	Kota Tambolaka
6	Kelurahan	Lokokaki
7	Tahun Berdiri	1984
8	Kegiatan Belajar	Pagi-Siang
9	Bangunan Sekolah	Milik Pemerintah

c. Kondisi lingkungan belajar siswa

Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi lingkungan belajar siswa sangat rapi, bersih dan indah. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa terlebih dahulu membersihkan kelas, serta menyapu halaman depan kelas yang dibantu oleh masing-masing guru wali kelas. Setelah itu diadakan doa bersama dilapangan sebelum masuk kedalam ruangan kelas masing-masing. Peneliti juga melihat setiap kelas memiliki struktur organisasai kelas, jadwal piket harian, absen mandiri dan lebih menariknya disetiap kelas terpajang hiasan-hiasan hasil karya siswa dan guru.

d. Keadaan fisik sekolah

SD Negeri Lokokaki memiliki beberapa ruangan yang digunakan untuk ruang belajar, ruang guru dan beberapa ruang lainnya. Adapun dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Jumlah Ruangan SD Negeri Lokokaki

No	Keadaan Fisik Sekolah	
1	Kelas I	2 Ruangan
2	Kelas II	2 Ruangan
3	Kelas III	2 Ruangan
4	Kelas IV	2 Ruangan
5	Kelas V	2 Ruangan
6	Kelas VI	2 Ruangan
7	Ruangan Kantor	1 Ruangan

e. Jumlah Guru/Pegawai

Jumlah guru pendidik SD Negeri Lokokaki tahun ajaran 2024/2025

dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Nama-Nama Guru/Pegawai dan Pendidikan Terakhir

No	Nama Guru/Pegawai	J/K	P/T	Jabatan
1	Maria Goreti Maraka Riti,S.Pd,SD	P	SI	Kepala Sekolah
2	Aloysius Neno Logha,S.Pd	P	SI	Wakil Kepala Sekolah
3	Susana Riberu,S.Ag	P	SI	Guru Agama
4	Mariana Jaha Mbole,S.Pd	P	SI	Guru Agama
5	Katarina Kodi Mete	P	-	Guru Kelas 1 A
6	Mariana Fernandez,S.Pd	P	SI	Guru Kelas 1 B
7	Yohana Bili,S.Pd	P	SI	Guru Kelas II A
8	Anastasia Kaka,S.Pd	P	SI	Guru Kelas II B
9	Martha Fernandez,S.Pd	P	SI	Guru Kelas III A
10	Aloysius Neno Logha,S.Pd	P	SI	Guru Kelas III B
11	Gergorius Solo,S.Pd	L	SI	Guru Kelas IV A
12	Paulina Donata Marawali,S.Pd	P	SI	Guru Kelas IV B
13	Monika Kota Sando,S.Pd	P	SI	Guru Kelas V A

14	Agustina Dada Bulu,S.Pd	P	SI	Guru Kelas V B
15	Paulina Ghunu,S.Pd	P	SI	Guru Kelas VI A
16	Madel Berta Pedrosia Lede,S.Pd	P	SI	Guru Kelas VI B
17	Hendricko Augusto Meha,S.Pd	L	SI	Guru PJOK
18	Yohana Moza,S.Pd	P	SI	Guru Matematika
19	Deksi Dominikus Yos Bili,S.Pd	L	SI	Guru Matematika
20	Melkianus Bulu Lende,S.Kom	L	SI	Tata Usaha
21	Markus Mere Ngongo Kii	L	-	Penjaga Sekolah

B. Hasil Penelitian

Penelitian kualitatif dekriptif dilakukan di SD Negeri Lokokaki tahun ajaran 2024/2025 beralamat di Ranggaroko Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya. Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata materi keberagaman budaya bangsaku.

Proses pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti mengantarkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri Lokokaki yaitu pada hari Jumat 19 Juli 2024. Selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut kepada kepala sekolah dan guru wali kelas IV mengenai waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan kelancaran penelitian. Berikut tahap-tahap yang disiapkan yaitu:

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *project based learning* (PJBL).
2. Menyiapkan lembar kerja siswa dan soal *post test* sesuai dengan materi yang diajarkan. Lembar kerja siswa dan soal *post test* disusun oleh peneliti.
3. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Menyiapkan Hp sebagai dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan selama 2 kali pertemuan pada hari Senin, 22 s/d 23 Juli 2024 dimulai pada pukul 07.30-09.15 WITA. Materi yang diajarkan pada siklus 1 adalah keberagaman sosial dan budaya. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru dan guru wali kelas IV bertindak sebagai observer. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang.

a. Pertemuan 1

a) Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa.
- 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

4) Guru mengajukan pertanyaan mendasar terkait materi keberagaman budaya. Adapun pertanyaan yang diberikan yaitu” Apakah kalian tahu apa itu keberagaman?. Coba sebutkan salah satu contoh bentuk dari keberagaman budaya di Indonesia ?

5) Guru menyampaikan materi tentang keberagaman sosial dan budaya.

6) Guru terlebih dahulu membagi siswa ke dalam 3 kelompok kecil. Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa proyek yang akan dibuat oleh setiap kelompok yaitu membuat tabelo, mamoli sesuai kreatifitasnya.

7) Guru menugaskan dan mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya dan mulai pembuatan produk yang sudah disiapkan alat dan bahan oleh guru. Bahan-bahan yang digunakan adalah kertas manila emas, kardus, lem, gunting/pisau, dan spidol.

8) Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok untuk dikerjakan. Kemudian, guru dan siswa menyepakati waktu dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan selama 20 menit.

- 9) Guru memantau setiap kelompok dalam menyelesaikan produk dan sekaligus guru membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan proyek.
 - 10) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas serta meminta kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan. Selanjutnya, guru menilai produk yang dijalankan setiap kelompok
 - 11) Guru mengevaluasi dan meminta siswa untuk menyampaikan hal-hal yang dilakukan selama melaksanakan proyek serta guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Kegiatan Penutup (5 menit)
- 12) Guru menyimpulkan dan menanyakan ulang materi kepada siswa.
 - 13) Guru menutup pembelajaran dengan doa, salam dan terima kasih.

b. Pertemuan II

- a) Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- 1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa.
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti (60 menit)

- 4) Guru memberikan pertanyaan terkait materi keberagaman budaya di sekitar. “ Sebutkan apa saja yang termasuk dalam keberagaman yang ada di Indonesia ?
- 5) Guru menyampaikan materi tentang keberagaman budaya di sekitar.
- 6) Guru terlebih dahulu membagi siswa ke dalam 3 kelompok kecil. Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa proyek yang akan dibuat oleh setiap kelompok yaitu membuat rumah adat sumba dari dos.
- 7) Guru membagikan alat dan bahan kepada siswa dan menugaskan siswa untuk pembuatan produk rumah adat sumba.
- 8) Guru dan siswa menyepakati waktu dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan selama 20 menit.
- 9) Guru memantau setiap kelompok dalam menyelesaikan produk sekaligus membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan proyek serta mengingatkan siswa untuk berhati-hati dalam menggunakan alat yang tajam seperti gunting dan pisau.
- 10) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas serta meminta kelompok lain memperhatikan dan memberikan penilaian.
- 11) Guru meminta siswa untuk menyampaikan hal-hal yang dilakukan selama melaksanakan proyek serta guru memberikan motivasi kepada siswa.

12) Guru membagikan lembar soal *post test* untuk dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup (5 menit)

13) Guru menyimpulkan dan menanyakan ulang materi yang dilakukan bersama siswa.

14) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih

Tabel 4.4 Hasil Post Test Belajar Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AAM	40	Tidak Tuntas
2	DYM	60	Tidak Tuntas
3	EBA	70	Tuntas
4	EAEM	80	Tuntas
5	EMT	60	Tidak Tuntas
6	FDD	80	Tuntas
7	FGD	80	Tuntas
8	MFTA	50	Tidak Tuntas
9	MG	80	Tuntas
10	MWG	70	Tuntas
11	NSOAW	80	Tuntas
12	PAT	40	Tidak Tuntas
13	RYNUD	80	Tuntas
14	SD	80	Tuntas
15	SF	70	Tuntas
16	WG	50	Tidak Tuntas
Nilai		1.070	

Rata-rata	66,87%
Tuntas	10 (62,5%)
Belum Tuntas	6 (37,5%)

Keterangan :

Tuntas : Hasil belajar telah mencapai 65 (KKM)

Belum Tuntas : Hasil belajar belum mencapai 65 (KKM)

Kategori	Banyak Siswa	Presentase
Tuntas	10	63%
Tidak Tuntas	6	37%

Berdasarkan tabel 4.4 data hasil belajar test siklus 1 diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus 1 nilai rata-rata kelas menjadi 66,87 dari jumlah siswa yang tuntas berjumlah 10 orang dari total 16 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di siklus 1. Sehingga presentasi ketuntasan kelas menjadi 63 % yang artinya < 70% pada indikator keberhasilan penelitian.

c. Hasil Observasi

a. Aktivitas Guru Siklus 1

Selama kegiatan proses pelaksanaan siklus 1 pada pertemuan I dan II, Adapun hasil observasi dalam keterlaksanaan penelitian tindakan kelas. Peneliti sebagai guru yang membawa alur dalam proses pembelajaran di kelas dan di observasi langsung oleh guru wali kelas IV selama melaksanakan proses pembelajaran sudah cukup baik dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dalam kelas cukup lancar karena guru dapat

mengkondisikan kelas dengan baik. Maka, untuk kegiatan pada pertemuan selanjutnya guru harus memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar dan lebih mengarahkan siswa dalam membuat proyek. Oleh sebab itu, observer memberikan saran untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus 2.

Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Guru Siklus 1

No	Pertemuan	SP	SM	Nilai	Kategori
1	I	33	48	68,75	Aktif
2	II	35	48	72,91	Aktif
Rata-rata= $\frac{68,75+72,91}{2}$				70,83	Aktif

b. Aktivitas Siswa Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh teman sejawat terhadap aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus 1 ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa juga sudah cukup baik memperlihatkan hasil yang diinginkan. Hal tersebut memang sudah ada beberapa siswa yang memperhatikan guru ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan dan ada juga yang belum memperhatikan guru. Dan proses pembelajarannya sudah cukup baik dan aktif dalam bekerja sama dalam kelompok pada saat pengerjaan tugas proyek yang diberikan.

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Pertemuan	SP	SM	Nilai	Kategori
1	I	29	48	60,41	Aktif
2	II	33	48	68,75	Aktif
Rata-rata= $\frac{60,41+68,75}{2}$				64,58	Aktif

d. Hasil Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru wali kelas IV dan teman sejawat pada siklus 1 ini, Adapun hasil refleksinya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil observasi yang diamati langsung oleh guru wali kelas IV pada siklus 1 pertemuan I dan II, peneliti selama proses pembelajaran sudah cukup baik dalam memberikan materi kepada siswa tetapi masih kurang memperhatikan siswa, dan ada juga beberapa aspek yang belum dilakukan dan akibatnya masih banyak siswa juga yang masih kurang fokus dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dikelas.
2. Dalam keterampilan membuat produk siswa mengalami sedikit peningkatan pada saat proses pembelajaran. Namun masih terdapat siswa yang belum memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi. Sehingga guru harus lebih baik dalam menarik rasa percaya diri siswa agar berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Selanjutnya, guru juga harus lebih banyak memberikan bimbingan kepada siswa karena masih ada siswa yang kurang paham terhadap penjelasan yang

diberikan oleh guru karna pada tahap ini masih ada siswa yang tidak aktif dan hanya menyaksikan teman kelompoknya mengerjakan proyek. Maka, untuk kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya, peneliti harus lebih interaktif dan mengontrol siswa pada saat menyampaikan materi pembelajaran ataupun pada saat memberikan tugas proyek sekaligus membimbing siswa dalam kelompok. agar hasil belajar siswa lebih meningkat pada siklus berikutnya dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning*.

2. Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 masih banyak yang harus diperbaiki dan dari hasil belajar siswa pada siklus 1 juga masih banyak yang belum tuntas. Sehingga pada siklus 2 ini peneliti melakukan dua kali pertemuan pada tanggal 30 s/d 31 Juli 2024 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi yang dijelaskan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Pada siklus 2 terbagi dalam empat tahap sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 2 dilakukan dengan menyusun segala persiapan pembelajaran layaknya saat perencanaan siklus 1. Persiapan pembelajaran pada siklus 2 disesuaikan dengan materi pembelajaran 1, subtema 2 tema 1 dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk subtema 2 pembelajaran 1, tema 1 keberagaman budaya bangsaku dengan menerapkan model *project based learning* (PJBL).
2. Mempersiapkan materi ajar keberagaman agama dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*.
3. Membuat soal evaluasi dan kunci jawaban siklus 2.
4. Membuat lembar observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
5. Menyiapkan Hp sebagai alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah menyusun perencanaan dan melakukan perbaikan, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan rencana yang telah dibuat dalam bentuk tindakan. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan penelitian tindakan kelas siklus 2 ini:

a. Pertemuan I

a) Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- 1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

- 4) Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan dengan materi tentang keberagaman budaya yang dimana akan menugaskan siswa pada pembuatan proyek "Apa yang

dimaksud dengan keberagaman agama? dan apa saja agama yang dianut oleh masyarakat di sekitar kita?

- 5) Guru menyampaikan dan menjelaskan materi keberagaman agama.
- 6) Guru menyampaikan materi tentang keberagaman agama.
- 7) Guru menugaskan dan membagi siswa ke dalam 2 kelompok kecil.
- 8) Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis, membuat dan mempresentasikan proyek yang akan dibuat oleh masing-masing kelompok yaitu masing tentang keberagaman agama yang meliputi tempat ibadah, nama hari raya, kitab suci dan pemimpin agama.
- 9) Guru meminta setiap kelompok untuk saling bekerja sama dalam pengerjaan proyek yang dibuat dalam jadwal yang sudah disepakati bersama 30 menit.
- 10) Guru mengawasi dan memonitor jalannya kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek sambil membimbing siswa jika mengalami kesulitan pembuatan masing.
- 11) Setelah semua kelompok menyelesaikan proyek yang dibuat, Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk memperlihatkan dan mempresentasikan hasil proyeknya depan kelas dan guru menilai hasil proyek setiap kelompok.

12) Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada setiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil produknya. Dalam hal ini, guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran proyek berikutnya.

c) Kegiatan penutup (5 menit)

13) Guru menanyakan dan menyimpulkan kembali materi kepada siswa.

14) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

b. Pertemuan II

a) Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa.

2) Guru mengecek kehadiran siswa.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

4) Guru memberikan pertanyaan terkait materi keberagaman di wilayah sekitar. Adapun pertanyaan yang diberikan yaitu” Apakah kalian sudah lihat orang yang berpakaian adat yang berbeda-beda?

5) Guru menyampaikan materi tentang keberagaman di wilayah sekitar.

- 6) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok. Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa proyek yang akan dibuat oleh setiap kelompok yaitu membuat mading keberagaman budaya di Indonesia.
- 7) Guru terlebih dahulu membagikan alat dan bahan kepada siswa dan menugaskan siswa dan anggotanya untuk mulai mengerjakan proyek dan mengingatkan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok.
- 8) Guru dan siswa menyepakati waktu dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan selama 30 menit.
- 9) Guru memantau setiap kelompok dalam menyelesaikan produk dan sekaligus guru membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan proyek serta mengingatkan siswa untuk berhati-hati dalam menggunakan alat yang tajam seperti gunting dan pisau.
- 10) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas serta meminta kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan. Selanjutnya, guru menilai produk yang dijalankan setiap kelompok.
- 11) Guru meminta siswa untuk menyampaikan hal-hal yang dilakukan selama melaksanakan proyek serta guru memberikan motivasi kepada siswa.

12) Guru membagikan lembar soal *post test* untuk dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru menyimpulkan dan menanyakan ulang materi kepada siswa
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

Tabel 4.7 Hasil Post Test Belajar Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AAM	80	Tuntas
2	DYM	80	Tuntas
3	EBA	-	-
4	EAEM	90	Tuntas
5	EMT	80	Tuntas
6	FDD	90	Tuntas
7	FGD	80	Tuntas
8	MFTA	60	Tidak Tuntas
9	MG	80	Tuntas
10	MWG	80	Tuntas
11	NSOAW	90	Tuntas
12	PAT	60	Tidak Tuntas
13	RYNUD	90	Tuntas
14	SD	60	Tidak Tuntas
15	SF	90	Tuntas
16	WG	70	Tuntas
Nilai		1.180	
Rata-rata		78,66	

Tuntas	12 (75%)
Tidak Tuntas	4 (25%)

Keterangan:

Tuntas : Hasil belajar telah mencapai 65 (KKM)

Belum Tuntas : Hasil belajar belum mencapai 65 (KKM)

Kategori	Banyak Siswa	Presentase
Tuntas	12	75%
Tidak Tuntas	4	25%

Berdasarkan data hasil test siklus 2 diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus 2 nilai rata-rata kelas menjadi 78,66 dari jumlah siswa yang tuntas berjumlah 12 orang dari total 16 siswa sedangkan yang hadir dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus 2 ada 15 siswa. Sehingga presentasi ketuntasan kelas menjadi 75%. Hasil ini sudah melebihi indikator keberhasilan penelitian yakni > 70%.

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$$

c. Hasil Observasi

a. Aktivitas Guru Siklus 2

Pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 2 dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menerapkan model *project based learning* dalam kegiatan pembelajaran. Guru wali kelas IV yang tetap mendampingi peneliti selama pelaksanaan

siklus 2 berlangsung sekaligus menjadi observer dalam kelas yang mengobservasi peneliti dari hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah lebih aktif menjelaskan materi dengan baik, dapat mengkondisikan kelas dengan baik, memperhatikan siswa dalam kelompok saat mengerjakan proyek serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan dimana dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang lebih aktif sehingga aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan daripada siklus 1.

Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Guru Siklus 2

No	Pertemuan	SP	SM	Nilai	Kategori
1	I	38	48	79,16	Sangat Aktif
2	II	41	48	85,41	Sangat Aktif
Rata-rata= $\frac{79,16 + 85,41}{2}$				82,28	Sangat Aktif

b. Aktivitas Siswa Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat Stefania Sulastri Kalembuh terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran di siklus 2 dalam proses pembelajaran siswa sudah memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dengan baik, dapat bekerja sama dalam kelompok ketika mengerjakan proyek, dan siswa sudah sangat aktif dalam kelas

dimana dapat dilihat bahwa aktivitas siswa yang lebih aktif sehingga aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan daripada siklus I.

Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Pertemuan	SP	SM	Nilai	Kategori
1	I	37	48	77,08	Sangat Aktif
2	II	40	48	83,33	Sangat Aktif
Rata-rata= $\frac{77,08 + 83,33}{2}$				80,20	Sangat Aktif

d. Hasil Refleksi Siklus 2

Adapun hal-hal yang menjadi bahan refleksi bersama guru wali kelas IV dan teman sejawat pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 2 ini adalah :

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa sudah sangat aktif menjawab pertanyaan dari guru dan dalam pembagian kelompok juga siswa sudah terlihat aktif bersama anggota kelompoknya, siswa lebih terlihat antusiasnya, bekerja sama dan semangat dalam kelompoknya saat mengerjakan proyek tersebut. Pada akhirnya masing yang dikerjakan oleh siswa bersama kelompoknya sangat bagus dan penuh dengan kreatifitas mereka sendiri.

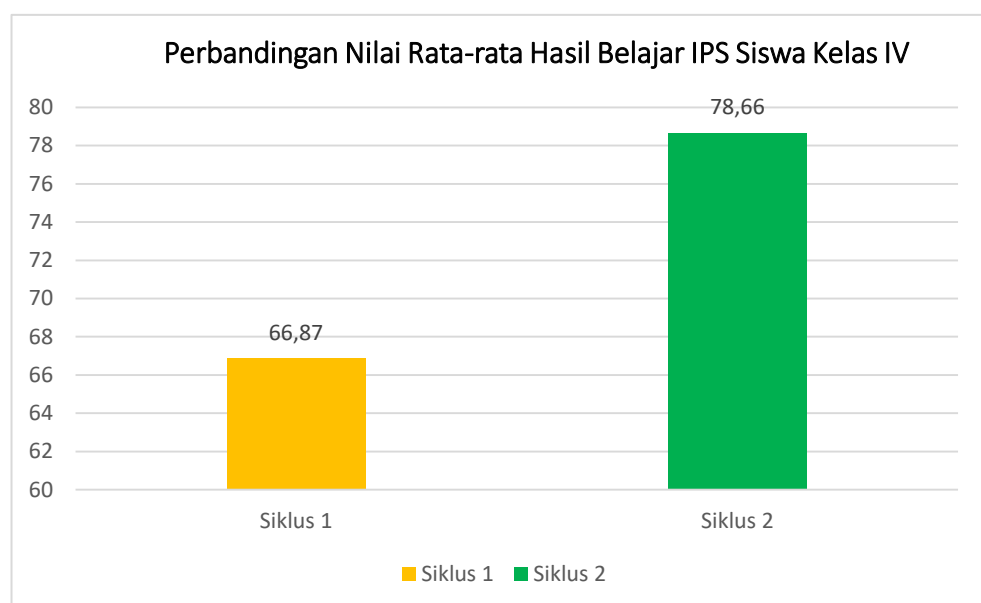
2. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus 2 ini sudah mengalami peningkatan, dimana dalam proses kegiatan pembelajaran guru dan siswa sama-sama sangat aktif. Oleh sebab itu hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsaku memberikan hasil yang positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Siswa terlibat secara aktif dalam proyek ini, mengembangkan kreativitas mereka ketika dalam merancang atau membuat mading yang menarik. Siswa belajar tentang keberagaman budaya bangsa melalui produk yang mereka buat dan menghargai setiap perbedaan dalam masing-masing kelompok.

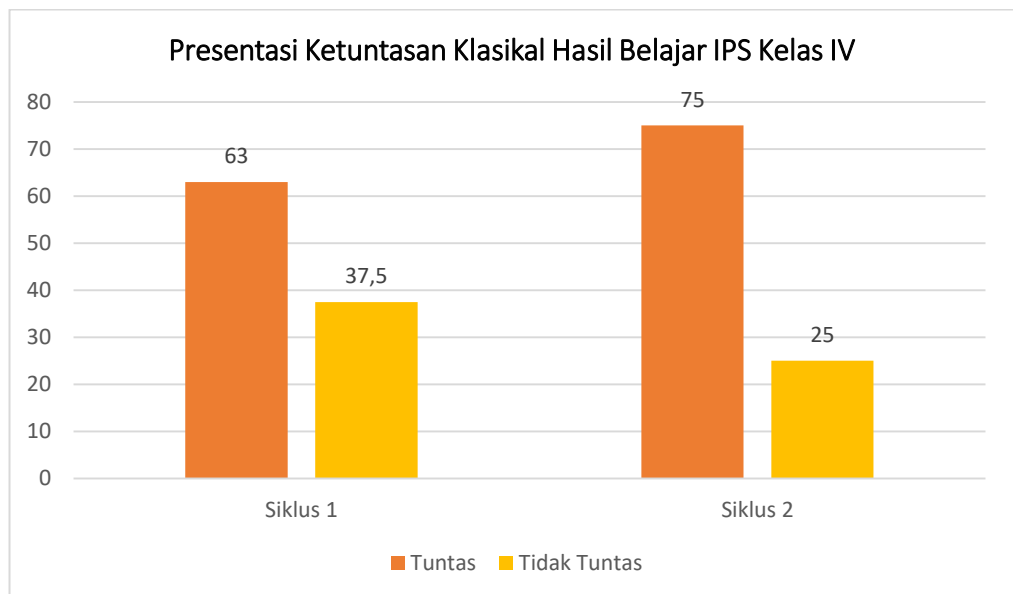
Pada penerapan model *project based learning* dalam pembuatan produk sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui proyek ini, siswa terlibat dalam membuat produk ataupun menganalisis dan presentasi hasil karya mereka. Penelitian tindakan kelas pada kelas IV di SD Negeri Lokokaki ini dilakukan selama 2 siklus yaitu pada siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* ini dilaksanakan selama dua pertemuan dimana peneliti mulai menjadi guru yang membawa alur selama proses pembelajaran di kelas. Setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan

menerapkan model *project based learning* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus 1 menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa 66,87 dan siklus 2 menjadi 78,66. Dan ketuntasan kelas menjadi 75%. Yang mana sudah mencapai indikator keberhasilan peneliti yakni $\geq 70\%$. Adapun dapat dilihat pada bagan 4.1 dan 4.2 sebagai berikut.



Bagan 4.1 Diagram Batang Perbandingan Nilai Rata-Rata

Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Siklus 1 dan Siklus 2



Bagan 4.2 Diagram Batang Presentasi Klasikal Hasil Belajar IPS

Kelas IV Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Tabel 4.10 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas Guru	Siklus 1	Siklus 2
Observasi Guru	70,83	82,28

Berdasarkan hasil bagan 4.3 dapat dilihat bahwa hasil aktivitas guru pada siklus 1 dan 2 sangat baik dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning*.



Bagan 4.3 Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 dan 2

Tabel 4.11 Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa	Siklus 1	Siklus 2
Observasi Siswa	64,58	80,20

Berdasarkan tabel 4.4 hasil aktivitas siswa dapat dilihat bahwa aktivitas siswa sudah meningkat dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning*.



Bagan 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Lokokaki dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada materi keberagaman budaya bangsaku, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 nilai hasil belajar siswa yang tuntas 63% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 75%.
2. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus 1 dan 2 selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* mengalami peningkatan dimana pada siklus 1 kategori aktif dan pada siklus 2 menunjukkan peningkatan dengan kategori sangat aktif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran, guru harus berkolaboratif dalam menggunakan model-model pembelajaran inovatif, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsaku.
2. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru juga harus lebih memberikan tugas dan motivasi secara terus-menerus kepada siswa, agar siswa tidak merasa bosan dan selalu aktif dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan melalui pembelajaran *project based learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., & Anggraeni, S. W. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurna Buana Pengabdian, Vol. 1 No 1*, 66-67.
- Amini, R. (2015). Pengaruh Penggunaan Project Based Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal FKIP UMM*.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi aksara*.
- Ariesta, F. W. (2018). Pentingnya Pembelajaran Bermakna (Meaningfull Learning).
- Azizah, L. N., Taufik, M., & Hakim, Z. R. (2020). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*.
- Cahyadi, E., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Peningkatan hasil belajar tematik terpadu melalui model project based learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*.

- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Deepublish*.
- Firman, F. (2018). Similarity of Pembelajaran Inovatifinspiratif Pada Generasi Milenial: Artikulasi Dan Tantangannya. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran STKIP PGRI Jombang.
- Hamalik, O. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : *PT.Bumi Aksara*.
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2018). Pjbl Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa:Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Peran Model Pembelajaran Pjbl Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, tujuan dan karakteristik pembelajaran IPS yang bermakna pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*.
- Kemendikbud. (2013). Panduan Teknis Kurikulum 2013 di SD. Jakarta: *Kemendikbud*.
- Kosasih, E. (2016). Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. *Yrama Widya*.
- Nawangsari, A., & Rustamti, M. I. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas IVSDNegeri Brengosan 2 menggunakan Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4 Nomor 4*.
- Shaumy, Rizki Lolina, et al. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN

6 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023." *Journal of Science Instruction and Technology*.

Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: *Kencana Prenada Media Grup*.

Syahputra, E. (2020). Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar (D. Vonny Kirana (ed); Ist ed). *Haura Publishing*.

Yunizha, V. (2023, January Rabu). *Ruang Kerja*. Retrieved from Project Based Learning, Pembelajaran yang Menghasilkan Solusi Terbaik: <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning-adalah>.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SDN LOKOKAKI

Kelas/Semester : IV B (Empat)/1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedur, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Mapel : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di	3.2.1 Menyebutkan keragaman sosial dan budaya

provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	di Indonesia. 3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.2 Menyampaikan pendapat mengenai keragaman budaya yang setempat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Siswa mampu menjelaskan keragaman sosial dan budaya di Indonesia.

D. Media / Alat Bantu Dan Sumber Belajar

Alat/Media:

- Lembar kerja siswa, lem, gunting, spidol, kardus, kertas manila emas

Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pedoman Siswa Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

- Keberagaman sosial dan budaya

F. Metode Pembelajaran

- Metode : Tanya Jawab, Ceramah, Diskusi Kelompok
- Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PJBL)*

G. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
Inti	1. Guru mengajukan pertanyaan mendasar terkait materi keberagaman budaya. Adapun pertanyaan yang diberikan yaitu” Apakah kalian tahu apa itu keberagaman?. Coba sebutkan salah satu contoh bentuk dari keberagaman budaya di Indonesia ? 2. Guru menyampaikan materi tentang keberagaman sosial dan budaya. 3. Guru terlebih dahulu membagi siswa ke dalam 3 kelompok kecil. Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	proyek yang akan dibuat oleh setiap kelompok yaitu membuat tabelo, mamoli sesuai kreatifitasnya. 4. Guru menugaskan dan mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya dan mulai pembuatan produk yang sudah disiapkan alat dan bahan oleh guru. Bahan-bahan yang digunakan adalah kertas manila emas, kardus, lem, gunting/pisau, dan spidol. 5. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok untuk dikerjakan. Kemudian, guru dan siswa menyepakati waktu dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan selama 20 menit. 6. Guru memantau setiap	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok dalam menyelesaikan produk dan sekaligus guru membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan proyek. 7. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas serta meminta kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan. Selanjutnya, guru menilai produk yang dijalankan setiap kelompok 8. Guru mengevaluasi dan meminta siswa untuk menyampaikan hal-hal yang dilakukan selama melaksanakan proyek serta guru memberikan motivasi kepada siswa.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru menyimpulkan dan menanyakan ulang materi kepada siswa. 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa, salam dan terima kasih.	5 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

$$Hasil = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)

Mengerjakan produk tabelo, mamoli tentang materi keberagaman sosial dan budaya	Siswa mengerjakan produk tabelo, mamoli tentang keberagaman sosial dan budaya dengan tepat	Siswa mengerjakan produk tabelo, mamoli tentang keberagaman sosial dan budaya dengan kurang tepat	Siswa mengerjakan produk tabelo, mamoli tentang keberagaman sosial dan budaya dengan sangat kurang tepat	Siswa mengerjakan produk tabelo, mamoli tentang keberagaman sosial dan budaya dengan belum tepat
--	--	--	---	---

Lokokaki, 22 Juli 2024

Mengetahui

Mahasiswa Unika

Wali Kelas IV,

Weetebula,




Paulina Donata Marawali, S.Pd

Petronela Blandina Loru Bulu

NIP. 19790629 200804 2 003

NIM : 83822001002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah



Maria Goreti Maraka Riti, S.Pd, SD

NIP. 19710706 199803 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lokokaki

Kelas/Semester : IV B (Empat)/1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran ke : 5

Alokasi Waktu : 2 x 25 Menit

Pertemuan : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedur, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Mapel : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menyebutkan keragaman budaya di Indonesia setempat

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.2 Menyampaikan pendapat mengenai keragaman budaya yang setempat.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan keragaman budaya di Indonesia setempat.
2. Siswa mampu menyampaikan pendapat mengenai keragaman budaya setempat.

D. Media/Model dan Metode Pembelajaran

Alat/Media : Kardus, lem, gunting, spidol

Metode : Tanya Jawab, Ceramah

Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PJBL)*

Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Buku Pedoman Siswa Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017,
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

- Keberagaman budaya di sekitar

F. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN *PROJECT BASED*

LEARNING

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
Inti	4. Guru memberikan pertanyaan terkait materi keberagaman budaya di sekitar. “Sebutkan apa saja yang termasuk dalam keberagaman yang ada di Indonesia ?	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru menyampaikan materi tentang keberagaman budaya di sekitar. 6. Guru terlebih dahulu membagi siswa ke dalam 3 kelompok kecil. Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa proyek yang akan dibuat oleh setiap kelompok yaitu membuat rumah adat sumba dari dos. 7. Guru membagikan alat dan bahan kepada siswa dan menugaskan siswa untuk pembuatan produk rumah adat sumba. 8. Guru dan siswa menyepakati waktu dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan selama 20 menit. 9. Guru memantau setiap kelompok dalam menyelesaikan produk sekaligus membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan proyek serta mengingatkan siswa untuk berhati-hati dalam menggunakan alat yang tajam seperti	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	gunting dan pisau. 10. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas serta meminta kelompok lain memperhatikan dan memberikan penilaian. 11. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hal-hal yang dilakukan selama melaksanakan proyek serta guru memberikan motivasi kepada siswa. 12. Guru membagikan lembar soal <i>post test</i> untuk dikerjakan oleh siswa.	
Penutup	13. Guru menyimpulkan dan menanyakan ulang materi yang dilakukan bersama siswa. 14. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih.	5 menit

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian keterampilan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengerjakan proyek rumah adat sumba tentang materi keberagaman budaya di sekitar	Siswa mengerjakan proyek rumah adat sumba tentang materi keberagaman budaya di sekitar dengan tepat	Siswa mengerjakan proyek rumah adat sumba tentang materi keberagaman budaya di sekitar dengan kurang tepat	Siswa mengerjakan proyek rumah adat sumba tentang materi keberagaman budaya di sekitar dengan sangat kurang tepat	Siswa mengerjakan proyek rumah adat sumba tentang materi keberagaman budaya di sekitar belum tepat

Lokokaki, 23 Juli 2024

Mengetahui



Wali Kelas IV,

Mahasiswa Unika



Weetebula,

Paulina Donata Marawali, S.Pd

Petronela Blandina Loru Bulu

NIP. 19790629 200804 2 003

NIM : 83822001002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah



Maria Goreti Maraka Riti, S.Pd, SD

NIP. 19710706 199803 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Lokokaki
Kelas/Semester	: IV B (Empat)/1
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 2	: Kebersamaan dalam keberagaman
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 25 Menit
Pertemuan	: 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedur, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Mapel : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan berbagai agama yang dianut oleh masyarakat di daerah dan pentingnya toleransi beragama
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyampaikan berbagai agama yang dianut oleh masyarakat di daerah dan pentingnya toleransi beragama

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan berbagai agama yang dianut oleh masyarakat di daerah dan pentingnya toleransi beragama

2. Siswa mampu menyampaikan berbagai agama yang dianut oleh masyarakat di daerah dan pentingnya toleransi beragama

D. Media/Model dan Metode Pembelajaran

Alat/Media : Gambar keberagaman agama, lem, gunting, karton, spidol Kardus.

Metode : Tanya Jawab, Ceramah, Diskusi kelompok.

Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PJBL)*.

Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017,
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pedoman Siswa Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017,
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

- Keberagaman agama

F. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
Inti	4. Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan dengan materi tentang keberagaman budaya yang dimana akan menugaskan siswa pada pembuatan proyek "Apa yang dimaksud dengan keberagaman agama? dan apa saja agama yang dianut oleh masyarakat di sekitar kita? 5. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi keberagaman agama.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Guru menyampaikan materi tentang keberagaman agama. 7. Guru menugaskan dan membagi siswa ke dalam 2 kelompok kecil. 8. Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis, membuat dan mempresentasikan proyek yang akan dibuat oleh masing-masing kelompok yaitu masing tentang keberagaman agama yang meliputi tempat ibadah, nama hari raya, kitab suci dan pemimpin agama. 9. Guru meminta setiap kelompok untuk saling bekerja sama dalam pengerjaan proyek yang dibuat dalam jadwal yang sudah disepakati bersama 30 menit. 10. Guru mengawasi dan memonitor jalannya kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek sambil membimbing siswa jika mengalami kesulitan pembuatan masing.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Setelah semua kelompok menyelesaikan proyek yang dibuat, Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk memperlihatkan dan mempresentasikan hasil proyeknya depan kelas dan guru menilai hasil proyek setiap kelompok. 12. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada setiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil produknya. Dalam hal ini, guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran proyek berikutnya.	
Penutup	13. Guru menanyakan dan menyimpulkan kembali materi kepada siswa. 14. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih.	5 menit

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian keterampilan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman agama	Siswa mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman agama dengan tepat	Siswa mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman agama dengan kurang tepat	Siswa mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman agama dengan sangat kurang tepat	Siswa mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman agama belum tepat

Lokokaki, 30 Juli 2024

Mengetahui

Mahasiswa Unika



Wali Kelas IV,



Weetebula,

Paulina Donata Marawali, S.Pd

Petronela Blandina Loru Bulu

NIP. 19790629 200804 2 003

NIM : 83822001002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah



Maria Goreti Maraka Riti, S.Pd, SD

NIP. 19710706 199803 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lokokaki

Kelas/Semester : IV B (Empat)/1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam keberagaman

Pembelajaran ke : 5

Alokasi Waktu : 2 x 25 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedur, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Mapel : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubunganya	3.2.1 Menyebutkan perayaan hari besar agama di indonesia

dengan karakteristik ruang.	
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menyampaikan pendapat perayaan hari besar agama di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan perayaan hari besar agama di Indonesia
2. Siswa mampu menyampaikan pendapat tentang perayaan hari besar agama di Indonesia

D. Media/Model dan Metode Pembelajaran

Alat/Media :Kardus, karton, lem, gunting, spidol, gambar keberagaman

Metode : Tanya Jawab, Ceramah, Diskusi kelompok.

Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PJBL)*

Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Buku Pedoman Siswa Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017,
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman di wilayah sekitar

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
Inti	4. Guru memberikan pertanyaan terkait materi keberagaman di wilayah sekitar. Adapun pertanyaan yang diberikan yaitu” Apakah kalian sudah lihat orang yang berpakaian adat yang berbeda-beda? 5. Guru menyampaikan materi tentang keberagaman di wilayah sekitar. 6. Guru membagi siswa ke dalam 2	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok. Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa proyek yang akan dibuat oleh setiap kelompok yaitu membuat mading keberagaman budaya di Indonesia. 7. Guru terlebih dahulu membagikan alat dan bahan kepada siswa dan menugaskan siswa dan anggotanya untuk mulai mengerjakan proyek dan mengingatkan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok. 8. Guru dan siswa menyepakati waktu dalam pelaksanaan proyek yang dilakukan selama 30 menit. 9. Guru memantau setiap kelompok dalam menyelesaikan produk dan sekaligus guru membimbing siswa apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan proyek serta mengingatkan siswa untuk berhati-hati dalam menggunakan alat yang tajam seperti gunting dan pisau.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	10. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas serta meminta kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan. Selanjutnya, guru menilai produk yang dijalankan setiap kelompok. 11. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hal-hal yang dilakukan selama melaksanakan proyek serta guru memberikan motivasi kepada siswa. 12. Guru membagikan lembar soal <i>post test</i> untuk dikerjakan oleh siswa.	
Penutup	13. Guru menyimpulkan dan menanyakan ulang materi kepada siswa 14. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih.	5 menit

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian keterampilan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman budaya di wilayah sekitar	Siswa mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman budaya di wilayah dengan tepat	Siswa mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman budaya di wilayah dengan kurang tepat	Siswa mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman budaya di wilayah dengan sangat kurang tepat	Siswa mengerjakan proyek mading tentang materi keberagaman budaya di wilayah dengan belum tepat

Lokokaki, 31 Juli 2024

Mengetahui

Mahasiswa Unika



Wali Kelas IV,



Weetebula,

Paulina Donata Marawali, S.Pd

Petronela Blandina Loru Bulu

NIP. 19790629 200804 2 003

NIM : 83822001002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah



Maria Goreti Maraka Riti, S.Pd, SD

NIP. 19710706 199803 2 005

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 1 (Pertemuan I)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No	Langkah- Langkah Model PJBL	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam			✓	
		2. Siswa berdoa mengawali kegiatan pembelajaran			✓	
		3. Siswa menyimak penjelasan dari guru			✓	
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru "Apakah kalian tahu apa itu keberagaman? Dan coba sebutkan salah satu contoh bentuk dari keberagaman budaya di Indonesia?"		✓		
2	Membuat Perencanaan	5. Siswa membagi diri dalam 3 kelompok		✓		

Lampiran : Lembar Observasi Siswa dan Guru

	Proyek	6. Siswa bersama kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek			✓	
3	Menyusun Jadwal	7. Siswa mengerjakan LKS dan menyepakati jadwal yang diberikan oleh guru selama 20 menit		✓		
4	Memonitor Kegiatan Siswa	8. Siswa bersama kelompoknya mulai mengerjakan proyek tabelo, mamoli		✓		
5	Menguji Hasil	9. Siswa mempresentasikan hasil produknya depan kelas		✓		
6	Evaluasi Pengalaman Belajar	10. Siswa menjawab evaluasi yang diberikan oleh guru		✓		
	Kegiatan Penutup	11. Siswa menarik kesimpulan		✓		
		12. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa, salam dan terima kasih			✓	

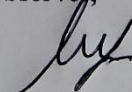
Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{29}{48} \times 100 = 60,41$$

Lokokaki, 22-07-2024

Observer,



Stefania Sulastrri Kalemuh

NIM : 83822003039

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 1 (Pertemuan I)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah nilai/centang pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No	Langkah-Langkah PJBL	Aktivitas Guru Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa				✓
		2. Guru meminta siswa untuk memimpin berdoa			✓	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan Inti : 4. Guru mengajukan pertanyaan "Apakah kalian tahu apa itu keberagaman? dan coba sebutkan contoh bentuk keberagaman budaya di Indonesia?"			✓	

2	Perencanaan Proyek	5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok			✓	
		6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat atau mendesain produk tabelo, mamoli		✓		
3	Menyusun Jadwal	7. Guru membagikan LKS kepada siswa dan menyepakati waktu dalam pelaksanaan proyek selama 20 menit			✓	
4	Memonitor Kegiatan Siswa	8. Guru memantau dan membimbing kemajuan proyek setiap kelompok		✓		
5	Penilaian Hasil	9. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas			✓	
6	Evaluasi Pengalaman Belajar	10. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian pembelajaran		✓		
	Kegiatan Penutup	11. Guru menyimpulkan dan menanyakan kembali materi kepada siswa		✓		

		12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih			✓	
--	--	---	--	--	---	--

Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{33}{48} \times 100 = 68,75$$

Lokokaki, 22 Juli 2024

Observer,

Paulina

Paulina Donata Marawali, S.Pd

NIP : 19790629 200804 2 003

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I (Pertemuan 2)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup Baik
 1 : Kurang Baik

No	Langkah- Langkah Model PJBL	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam				✓
		2. Siswa melakukan komunikasi kehadiran siswa lain			✓	
		3. Siswa menyimak penjelasan dari guru		✓		
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru” Sebutkan apa saja yang termasuk dalam keberagaman yang ada di Indonesia ?			✓	
2	Membuat Perencanaan Proyek	5. Siswa membagi diri dalam 3 kelompok kecil			✓	
		6. Siswa bersama kelompoknya menyiapkan alat dan bahan pembuatan proyek		✓		

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus 1 (Pertemuan II)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

No	Langkah- Langkah Model PJBL	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa				✓
		2. Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Guru mengajukan pertanyaan mendasar "Sebutkan apa saja yang termasuk dalam keberagaman yang ada di Indonesia ?			✓	
2	Membuat Perencanaan Proyek	5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok kecil			✓	
		6. Guru membagikan alat				

3	Menyusun Jadwal	7. Siswa menyepakati waktu pelaksanaan proyek selama 20 menit		✓		
4	Memonitor Kegiatan Siswa	8. Siswa dan kelompoknya mulai mengerjakan proyek rumah adat sumba		✓		
5	Menguji Hasil	9. Siswa mempresentasikan hasil produknya depan kelas			✓	
6	Evaluasi Pengalaman Belajar	10. Siswa menyimak evaluasi dan mengerjakan soal <i>post test</i>			✓	
	Kegiatan Penutup	11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyimpulkan materi		✓		
		12. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa, salam dan terima kasih				✓

Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{33}{48} \times 100 = 68,75$$

Lokokaki, 23-07-2024
Observer,

Stefania Sulastri Kalemuh
NIM : 83822003039

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus 1 (Pertemuan II)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

No	Langkah- Langkah Model PJBL	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa				✓
		2. Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Guru mengajukan pertanyaan mendasar "Sebutkan apa saja yang termasuk dalam keberagaman yang ada di Indonesia ?			✓	
2	Membuat Perencanaan Proyek	5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok kecil			✓	
		6. Guru membagikan alat				

		dan bahan kepada siswa mengarahkan untuk membuat desain rumah adat sumba dari dos			✓	
3	Menyusun Jadwal	7. Guru dan siswa menyepakati waktu dalam 20 menit			✓	
4	Memonitor Kegiatan Siswa	8. Guru memantau dan membimbing kemajuan proyek setiap kelompok		✓		
5	Menguji Hasil	9. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas			✓	
6	Evaluasi Pengalaman Belajar	10. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian pembelajaran dan membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa			✓	
	Kegiatan Penutup	11. Guru menanyakan dan menyimpulkan kembali materi bersama siswa			✓	
		12. Guru menutup pembelajaran dengan doa, salam dan terima kasih				✓

Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{35}{48} \times 100 = 72,91$$

Lokokaki, 23 Juli 2024

Observer,

hml

Paulina Donata Marawali, S.Pd

NIP : 19790629 200804 2 003

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 2 (Pertemuan I)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

No	Langkah Model PJB	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam				✓
		2. Siswa melakukan komunikasi kehadiran siswa lain			✓	
		3. Siswa menyimak penjelasan dari guru			✓	
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang "Apa yang dimaksud dengan keberagaman agama? dan apa saja agama yang dianut oleh masyarakat di sekitar kita?"			✓	
2	Membuat Perencanaan Proyek	5. Siswa membagi diri dalam 2 kelompok			✓	
		6. Siswa bersama kelompoknya menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan proyek			✓	

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 2 (Pertemuan I)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

No	Langkah Model PJB	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam				✓
		2. Siswa melakukan komunikasi kehadiran siswa lain			✓	
		3. Siswa menyimak penjelasan dari guru			✓	
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang "Apa yang dimaksud dengan keberagaman agama? dan apa saja agama yang dianut oleh masyarakat di sekitar kita?"			✓	
2	Membuat Perencanaan Proyek	5. Siswa membagi diri dalam 2 kelompok			✓	
		6. Siswa bersama kelompoknya menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan proyek			✓	

3	Menyusun Jadwal	7. Siswa menyepakati waktu pelaksanaan proyek selama 30 menit			✓	
4	Memonitor Kegiatan Siswa	8. Siswa dan kelompok mulai mengerjakan proyek masing			✓	
5	Menguji Hasil	9. Siswa mempresentasikan hasil produknya depan kelas			✓	
6	Evaluasi Pengalaman Belajar	10. Siswa menyimak evaluasi dari guru			✓	
	Kegiatan Penutup	11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyimpulkan materi bersama 12. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam		✓		✓

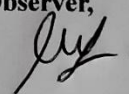
Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{37}{48} \times 100 = 77,08$$

Lokokaki, 30-07-2024

Observer,



Stefania Sulastris Kalemboh

NIM : 83822003039

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus 2 (Pertemuan I)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

Keterangan :s

- 4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup Baik
1 : Kurang Baik

No	Langkah Model PJBL	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa				✓
		2. Guru mengecek kehadiran siswa			✓	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Guru mengajukan pertanyaan mendasar "Apa yang dimaksud dengan keberagaman agama? dan apa saja agama yang dianut oleh masyarakat di sekitar kita?"				✓
2	Membuat Perencanaan	5. Guru membagi siswa dalam 2 kelompok kecil			✓	

	Proyek	6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat desain masing tentang keberagaman agama dan mencari informasi dari enam agama di indonesia yang meliputi tempat ibadah, nama hari raya, kitab suci dan pemimpin agama			✓	
3	Menyusun Jadwal	7. Guru dan siswa menyepakati waktu pelaksanaan proyek selama 30 menit			✓	
4	Memonitor Kegiatan Siswa	8. Guru memantau dan membimbing kemajuan proyek setiap kelompok				✓
5	Menguji Hasil	9. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas			✓	
6	Evaluasi Pengalaman Belajar	10. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian pembelajaran		✓		
	Kegiatan Penutup	11. Guru menanyakan dan menyimpulkan kembali materi kepada siswa			✓	
		12. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan terima kasih			✓	

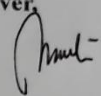
Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{38}{48} \times 100 = 79,16$$

Lokokaki, 30 Juli2024

Observer,



Paulina Donata Marawali, S.Pd

NIP : 19790629 200804 2 003

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 2 (Pertemuan II)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup Baik
1 : Kurang Baik

No	Langkah- Langkah Model PJBL	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam				✓
		2. Siswa melakukan komunikasi kehadiran siswa lain			✓	
		3. Siswa menyimak penjelasan dari guru			✓	
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru” Apakah kalian sudah lihat orang yang berpakaian adat yang berbeda-beda?				✓
2	Membuat Perencanaan Proyek	5. Siswa membagi diri dalam 2 kelompok kecil			✓	
		6. Siswa bersama kelompoknya menyiapkan alat dan bahan pembuatan proyek			✓	
3	Menyusun Jadwal	7. Siswa menyepakati waktu pelaksanaan proyek selama 30			✓	

		menit				
4	Memonitor Kegiatan Siswa	8. Siswa bersama kelompok mulai mengerjakan proyek mading sesuai kreatifitas kelompoknya			✓	
5	Menguji Hasil	9. Siswa dan kelompok mempresentasikan hasil produknya depan kelas				✓
6	Evaluasi Pengalaman Belajar	10. Siswa menyimak evaluasi dari guru dan mengerjakan soal <i>post test</i>			✓	
	Kegiatan Penutup	11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyimpulkan materi bersama			✓	
		12. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam				✓

Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{40}{48} \times 100 = 83,33$$

Lokokaki, 31-07-2024

Observer,



Stefania Sulastri Kalemuh

NIM : 83822003039

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 2 (Pertemuan II)

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah nilai pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

No	Langkah Model PJBL	Aspek Yang Diamati	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa				✓
		2. Guru mengecek kehadiran siswa			✓	
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
1	Menentukan Pertanyaan Mendasar	Kegiatan inti: 4. Guru mengajukan pertanyaan mendasar "Apakah kalian sudah lihat orang yang berpakaian adat yang berbeda-beda?"			✓	
2	Membuat Perencanaan Proyek	5. Guru membagi siswa dalam 2 kelompok			✓	
		6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat desain			✓	

		mading tentang keberagaman budaya yang meliputi pakaian adat dari daerah masing-masing				
3	Menyusun Jadwal	7. Guru dan siswa menyepakati waktu pelaksanaan proyek selama 30 menit			✓	
4	Memonitor Kegiatan Siswa	8. Guru memantau dan membimbing kemajuan proyek setiap kelompok				✓
5	Menguji Hasil	9. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil produknya depan kelas				✓
6	Evaluasi Pengalaman Belajar	10. Guru mengevaluasi seluruh pembelajaran dengan membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa			✓	
	Kegiatan Penutup	11. Guru menyimpulkan dan menanyakan kembali materi kepada siswa			✓	
		12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan terima kasih				✓

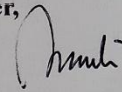
Skor penilaian pelaksanaan pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{41}{48} \times 100 = 85,41$$

Lokokaki, 31 Juli 2024

Observer,



Paulina Donata Marawali, S.Pd

NIP : 19790629 200804 2 003

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Atiq, Ratuha, Yanti, Wulaga, Yha

Kelas : IV

1. Perhatikan gambar tersebut!



Nama alat tarian tersebut bernama apa.....dan berasal dari pulau mana?

2. Sebutkan salah satu contoh bentuk-bentuk keberagaman di Indonesia?

Jawaban :

1. tabelo

2. Pakaian adat, agama, makanan, adat istiadat.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Putra, Tania, Delsy Rhusyriana, Farel.

Kelas : IV.B

1. Perhatikan gambar tersebut!



Nama alat tarian tersebut bernama apa.....dan berasal dari pulau mana?

2. Sebutkan salah satu contoh bentuk-bentuk keberagaman di Indonesia?

Jawaban

1. Tabelo berasal dari Pulau Sumba

2. suku, agama, adat istiadat, bahasa, daerah, pakaian adat.

Lampiran :

Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Erika, Daria, Gustas, Sindri, Rio

Kelas : IV.B

1. Perhatikan gambar tersebut!



Nama alat tarian tersebut bernama apa.....dan berasal dari pulau mana?

2. Sebutkan salah satu contoh bentuk-bentuk keberagaman di Indonesia?

Jawaban

1. tabelo dari Pulau Sumba

2. Pakaian adat makanan dan adat istiadat

Lembar

Lampiran S. Foto Kegiatan Penelitian



Foto 1. Siswa sedang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru



Foto 2. Siswa sedang menulis perencanaan penyelesaian pembuatan mading



Foto 3. Siswa sedang membuat mading bersama kelompoknya

Foto 4. Guru sedang memonitoring siswa dalam pembuatan proyek



Foto 5. Hasil mading siswa siklus II

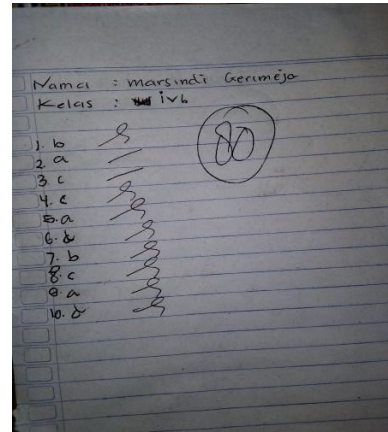
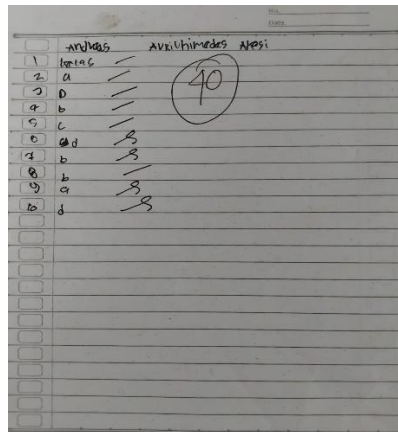


Foto 6. Siswa mempresentasikan hasil mading di depan kelas

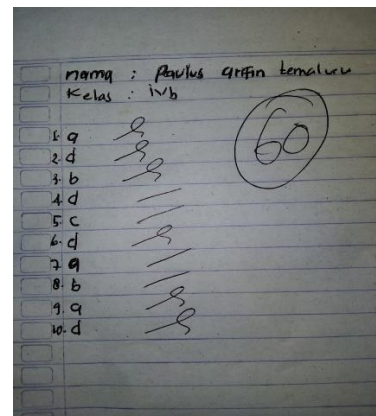
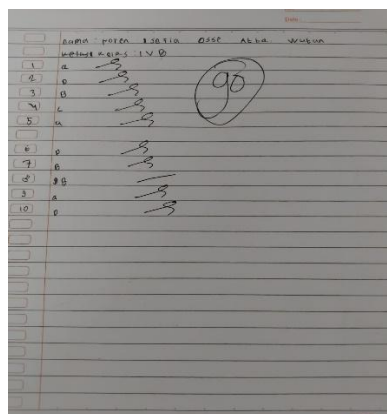


Lampiran Dokumentasi Test Hasil Belajar Siswa

A. SIKLUS I



B. SIKLUS II



KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SDN Lokokaki

Kelas : IV

Tema 1 : Indahnya Keberagaman

Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Materi	Indikator Soal	Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	Skor Soal
1	Keberagaman sosial dan budaya di Indonesia	1. Siswa mampu menentukan perbedaan dalam masyarakat seperti suku, bangsa, bahasa ,agama merupakan pengertian dari.....	C3	1. Perbedaan di dalam masyarakat seperti suku, bangsa, bahasa, agama dan ras merupakan pengertian dari..... a. Toleransi b. Keberagaman	1. B 2. B 3. A 4. C 5. A 6. D	1

		2. Siswa mampu menyebutkan keberagaman di Indonesia merupakan anugerah dari Tuhan yang maha esa, kita wajib..... 3. Siswa mampu menjelaskan pakian adat yang ada pada setiap daerah di Indonesia menunjukkan adanya....diindonesia	C1 C2	c. Budaya d. Negara 2. Keberagaman di Indonesia merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa, kita wajib..... a. Abaikan b. Mensyukuri c. Biarkan d. Kacaukan 3. Pakaian adat yang ada pada setiap daerah di Indonesia menunjukkan adanya....di Indonesia a. Keberagaman b. Persatuan c. Kebersamaan	7. B 8. C 9. A 10. D	
--	--	--	-----------------------------------	--	--	--

		4. Siswa mampu menyebutkan makanan khas papeda berasal dari suku.....	C1	d. Kesatuan 4. Makanan khas papeda berasal dari suku.....  a. Jakarta b. Semarang c. Papua d. Bali		
		5. Siswa mampu menjelaskan Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna.....	C2	5. Bhineka Tunggal Ika mempunyai makna..... a. Berbeda-beda tetap satu jua b. Berbeda-beda tetap bersama c. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh		

		6. Siswa mampu menyebutkan Indonesia merupakan negara yang terdiri dari...suku bangsa 7. Siswa mampu menyebutkan nama alat tarian sumba bernama.....	C1 C1	d. Berekaragaman suku dan bangsa 6. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari.....suku bangsa a. Sedikit b. Beberapa c. Lima d. Banyak 7. Perhatikan gambar di bawah ini!  Nama alat tarian sumba tersebut bernama..... a. Mamoli		
--	--	--	-----------------------------------	---	--	--

		8. Siswa mampu menentukan Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali..... 9. Siswa mampu menyebutkan gambar disamping merupakan pakaian adat dari.....	C3	b. Tabelo c. Gelang d. Maraga 8. Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali..... a. Kesenian daerah b. Cara berpakaian c. Mode rambut d. Upacara adat 9. Gambar di samping merupakan pakaian adat dari..... a. Bali		
--	--	--	------------------	---	--	--

		10. Siswa mampu menjelaskan diindonesia memiliki ratusan bahasa daerah. bahasa tersebut sebaiknya.....	C2	b. Jawa c. Papua d. Sumba 10. Di Indonesia memiliki ratusan bahasa daerah. bahasa tersebut sebaiknya..... a. Tidak diperdulikan b. Dihilangkan saja c. Dilarang pemakaiannya d. Tetap dipertahankan dan dilestarikan		
			C2			

--	--	--	--	--	--	--

KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SDN Lokokaki

Kelas : IV

Tema 1 : Indahnya Keberagaman

Subtema 2 : Kebersamaan dalam keberagaman

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	Skor Soal
1	Keberagaman agama	1. Siswa mampu menyebutkan Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah..... 2. Siswa mampu menjelaskan	C2 C1	1. Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan budaya namun tetap satu wadah di dalam..... a. Negara Kesatuan Republik Indonesia b. Negara Serikat c. Negara Monarki d. Negara tidak berdaulat 2. Sikap yang baik ketika teman yang beragama lain sedang melakukan	1. A 2. D 3. B 4. C 5. A 6. D 7. B 8. A 9. A 10. D	1

		sikap yang baik ketika teman yang beragam lain sedang melakukan ibadah adalah.....		ibadah adalah..... a. Bercanda dengan teman yang lain b. Mengajak teman yang lain untuk ribut c. Menghidupkan musik dengan suara keras d. Menjaga keadaan agar tetap tenang		
		3. Siswa mampu menentukan kitab suci agama hindu adalah.....	C3	3. Kitab suci agama hindu adalah..... a. Tripitaka b. Weda c. Alkitab d. Sishu Wujing		
		4. Siswa mampu		4. Contoh sikap toleransi dalam		

		menjelaskan contoh sikap toleransi dalam sekolah adalah.....	C2	sekolah adalah..... a. Bermusuhan dengan teman yang berbeda agama b. Saling menghina dan memaki teman c. Memperbolehkan teman beribadah sesuai agama masing-masing d. Mengganggu teman yang sedang beribadah 5. Pakain adat berikut ini merupakan pakaian adat dari.....		
		5. Siswa mampu menentukan pakaian adat berikut ini merupakan	C3			

		adalah.....		c. Tari remo d. Tari kataga		
		8. Siswa mampu menyebutkan gambar di samping merupakan alat senjata tradisional masyarakat sumba yang bernama.....	C1	8. Gambar di samping merupakan alat senjata tradisional masyarakat sumba yang bernama..... 		
		9. Siswa mampu menyebutkan tempat ibadah umat katolik	C2	9. Tempat ibadah umat katolik adalah..... a. Gereja b. Pura		

		adalah.....		c. Wihara d. Kelenteng		
		10. Siswa mampu menyebutkan gambar dibawah ini merupakan perayaan hari natal agama.....	C2	10. Gambar dibawah ini merupakan perayaan hari natal agama..... 		
				a. Hindu b. Budha c. Islam d. Katolik		

